

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada hubungan positif antara *internal locus of control* dengan kematangan karir. Semakin tinggi *internal locus of control* maka cenderung semakin tinggi kematangan karir, sebaliknya semakin rendah *internal locus of control* maka semakin rendah kematangan karir siswa. Sumbangan efektif *internal locus of control* terhadap kematangan karir sebesar 40,8% sedangkan 59,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Ada hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka cenderung semakin tinggi kematangan karir, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah kematangan karir siswa. Sumbangan efektif variable dukungan sosial terhadap kematangan karir sebesar 22,5%, sedangkan 77,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Ada hubungan *internal locus of control* dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir. Semakin tinggi *internal locus of control* dan semakin tinggi dukungan sosial keluarga, maka kematangan karir siswa akan tinggi. Sebaliknya, semakin rendah *internal locus of control* dan semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah pula kematangan karir siswa.

Sumbangan efektif *internal locus of control* dan dukungan sosial keluarga secara bersama-sama terhadap kematangan karir pada siswa kelas XII SMK N 1 Depok Yogyakarta sebesar 45,1%. Sedangkan sumbangan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 54,9 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan

Bagi pihak sekolah dapat memberikan informasi tentang dunia kerja, memberikan informasi tentang pekerjaan, membantu siswa dalam menyusun perencanaan karir, memberi umpan balik dan penguatan pada siswa yang sudah menentukan pilihan karirnya, membantu siswa mengenali diri dengan menemukan bakat dan minat, mengarahkan siswa untuk memilih pekerjaan sesuai bakat dan minat. Sekolah juga dapat mengadakan kegiatan sekolah yang menunjang terbentuknya keyakinan akan kemampuan dirinya, kemandirian, tanggung jawab dan minat yang dimiliki siswa sehingga siswa memiliki kemampuan dalam merencanakan, memilih dan menetapkan karir yang akan dipilihnya untuk masa depan.

2. Bagi Keluarga

Keluarga dapat memberikan dukungan emosional berupa perhatian dan kepedulian kepada anak mengenai perencanaan dan pemilihan pekerjaan akan membantu anak dalam menetapkan pilihan karir. Keluarga dapat

memberikan dukungan kepada anak seperti pujian dan umpan balik mengenai karir akan meningkatkan percaya diri dalam pemilihan karir. Keluarga dapat memberikan informasi, nasehat dan saran-saran serta memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang keinginan karir dan memberikan umpan balik tentang karir yang akan dipilih anak. Keluarga dapat memberikan penguatan agar anak lebih yakin dengan karir yang dipilihnya. Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih karir sesuai dengan kemampuan, aktifitas, dan minat yang dimiliki.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan *internal locus of control* dan dukungan sosial keluarga secara bersama-sama terhadap kematangan karir pada siswa sebesar 45,1% sedangkan sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap kematangan karir siswa dengan melihat pada variabel-variabel lainnya yang diajukan sebagai variabel independen. Variabel-variabel lain yang dimaksud berupa faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa yaitu faktor bio-sosial, faktor lingkungan yaitu kepribadian, vokasional, prestasi individu, faktor internal mencakup *self esteem*, *self expectation*, ketrampilan, minat, bakat, kepribadian dan usia.